

Wanita Bijak

“Istri yang cakap siapakah akan mendapatkannya?

Ia lebih berharga dari pada permata.....

Anak-anaknya bangun dan menyebutnya berbahagia,

Pula suaminya memuji dia.....

Kemolekan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia,

Tetapi istri yang takut akan Tuhan dipuji-puji” (Amsal 31: 10,28,30)

Betapa seringnya saya membaca ayat-ayat ini, dan merasa kepedihan yang dalam karena suatu kesadaran bahwa, hidup saya sangat jauh dari kualifikasi menjadi Wanita Bijak. Bahkan terlebih lagi rasa putus asa perihal mengakui betapa saya sungguh-sungguh tidak tahu bagaimana caranya, ketika berjalannya hari-hari yang sulit untuk menundukkan diri kepada Suami, dan bagaimana caranya mengasahi anak-anakku.

Kebutuhan-kebutuhanku sangatlah besar dan demikian pula kerinduanku untuk belajar bagaimanakah caranya menjadi wanita Allah, seorang istri yang merupakan “mahkota suaminya”(amsal 12:4), dan seorang ibu yang menjadi berkat bagi anak-anaknya.

Kemudian Tuhan kita yang Pemurah mulai menggenapkan kebutuhan dan kerinduan yang Ia ciptakan. Saya menemukan pelajaran ini setelah saya membaca beberapa buku tentang seorang Wanita yang dicintai Allah.

Pelajaran ini ditulis bagi para wanita yang sungguh-sungguh memiliki hati bagi Allah dan rindu untuk melayani dan memuaskannya.

Baik anda yang belum menikah maupun yang sudah menikah atau anda yang tidak menikah – anda dapat menjadi Wanita Bijak

Untuk pertama kalinya Anda harus berkomitmen pada diri sendiri untuk melakukan dua hal di bawah ini:

1. ”Jadilah kepadamu menurut imanmu” (Mat:9:29) Ingatlah bahwa iman berarti bertindak dan kepatuhan yang dilandaskan atas kehendak Allah yang dinyatakan(Yak 2:14-26). Iman bukanlah sekedar suatu persetujuan mental, angan-angan ataupun sikap positif. Jikalau Anda benar-benar percaya kepada Allah, Anda akan mematuhi firmanNya dalam hidup sehari-hari Anda. Dan kemudian, sesuai dengan atau menurut ”Kepatuhan iman”mu Anda akan menjadi ”Seorang Wanita yang lebih berharga Dari Pada Permata”!
2. Penundukan sejati kepada Allah atau kepada siapapun juga diawali dengan merendahkan dirimu sendiri(mati terhadap diri sendiri-Yak 4:6-10, Luk 9:23-24, 1Pet 5:5-6). Sifat manusia lama kita itu penuh dengan kesombongan, kemandirian, dan pembrontakkan. Sampai kita menganggap (diri kita sendiri) mati bagi dosa.

Mati terhadap diri sendiri dan kasih yang sejati, penundukan, kelembutan dan ketenangan semuanya merupakan perkara-perkara yang asing bagi sifat manusiawi kita. Karenanya ,

satu-satunya jalan bagi seorang wanita untuk dapat pernah menemukan apakah artinya menjadi “Seorang Wanita yang lebih berharga dari pada Permata” adalah, pertama-tama, harus **Mengenal Yesus Kristus Sebagai Juru Selamat dan Tuhan yang tinggal di dalam dirinya, secara pribadi, dan kemudian menemukan arti kebenaran-kebenaran** apakah yang terdapat dalam Roma 6-8 dalam pengalaman sehari-hari yang praktis sifatnya. Seraya ia “**Berjalan dalam Roh**” , ia akan menjadi seorang wanita sebagaimana apa yang Ia rancangkan dan seorang wanita yang dapat dan akan digunakan olehNya!

Wanita Yang lebih berharga dari pada Permata

.....wanita-wanita yang dipakai Allah.....

“Istri yang cakap siapakah akan mendapatkannya?
Ia lebih berharga dari pada permata” (Amsal 31: 10)

Permata merupakan benda berharga karena jarang ditemukan, demikian juga wanita-wanita yang benar di mata Allah, sangat berharga dan sekaligus jarang ditemukan.

Di dalam 1 Pet 3:7 Allah memanggil suami istri untuk hidup bersama sebagai “teman pewaris dari kasih karunia” didalam Tuhan dan Juruslamat kita. Dimana laki-laki dan perempuan yang telah mengenal Dia secara pribadi mempunyai kedudukan yang sama, nilai yang sama, harga yang sama di mata Allah.

Tetapi sejauh kita masih hidup di dunia ini, Allah menciptakan laki-laki dan perempuan dengan memberikan peran serta tanggung jawab yang berbeda. Dalam perkawinan perbedaan peran serta tanggung jawab ini menjadi sangat jelas. Allah menghendaki kita memahami perbedaan-perbedaan ini. Dan menjadi wanita seperti yang ia kehendaki.

Tujuan akhir Allah adalah bahwa melalui dan di dalam diri kita, Dia / Namanya boleh ditinggikan dan di muliakan (Mat 5:16, 1 Taw 16:28-29, Ef 1:22-23). Salah satu tanggung jawab dan hak istimewa yang mengagumkan dari seorang wanita, adalah boleh menentukan sendiri suasana rumah tangganya. Oleh karena itu, jika seorang wanita membiarkan terangnya bercahaya, rumah tangganya akan benar-benar menjadi “rumah terang” bagi sekitarnya. Dan **ia akan dicintai oleh Suaminya dan seisi rumah tangganya**

Sebuah Rumah yang dibangun bagi Kemuliaan Allah

Seorang Wanita Bijak akan mendirikan rumahnya. (Ams 14:1) tetapi yang bodoh meruntuhkannya dengan tangannya sendiri.

Ada sebuah contoh sederhana yang selalu kita temukan. Banyak sekali diantara kita yang meruntuhkan keluarganya sendiri. Seorang istri yang selalu bertanya macam-macam pada saat suaminya baru saja pulang dari kantor, pertanyaan yang membuat suaminya diinterogasi habis, pertanyaan yang membuat suami menjadi jengkel, atau laporan-

laporan tentang keadaan rumah dan keuangan yang kurang, anak-anak yang nakal tak terkendali, dan sebagainya.

Padahal suami baru saja masuk dari pintu rumahnya. Keadaan tersebut membuat suami menjadi jengkel dan bosan berada di rumah. Tidak ada rasa rindu untuk bertemu istrinya yang cerewet. Sadarlah jika anda sering melakukannya, berarti keluarga anda sedang dalam proses kehancuran dan keruntuhan.

Dalam Maz 127 Ia mengatakan Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

Jadi dirikan rumahmu dengan membiarkan Allah bekerja melalui diri kita.

Dalam Amsal 24:3-4, Allah memberikan petunjuk khusus tentang bagaimana cara membangun rumah bagi kemuliaan Allah.

1. **Hikmat.** Dengan hikmat suatu kehidupan keluarga , rumah tangga dibangun. Hikmat adalah pribadi Yesus Kristus sendiri. "Takut akan Allah adalah permulaan hikmat,...." yang artinya taat akan FirmanNya. (Ams 16:6, Yer 32:39-40)
2. **Pengertian.** Dalam Ayub 9:10 mengatakan "Mengenal yang Maha Kudus adalah Pengertian" Ayub 28:28 menambahkan suatu dimensi yang lebih jauh. Semakin kita mengenal Kekudusan, Kemahakuasaan, Kedaulatan serta Kasih Allah, hati kita akan dipenuhi oleh kerinduan Allah sendiri yang mendorong kita berbuat seperti yang Dia inginkan.
3. **Pengetahuan.** Kehidupan dan rumah tangga dihiasi dan dilengkapi oleh pengetahuan akan prinsip-prinsip Firman Tuhan. Hos 4:6 kita tidak dapat mengabaikan firmanNya dalam kehidupan kita sehari-hari. Dia rindu kita mengetahui posisi dan peran kita sebagai wanita. Dan yang pasti Kita bisa memperoleh gambaran yang jelas tentang model wanita ideal yang dikehendaki Allah.

Biarlah Kristus hidup di dalam dan melalui kita dan biarlah kita rindu untuk memiliki kasih dan hubungan pribadi yang bertumbuh dengan Yesus Kristus

Bagaimana cara untuk melakukannya?

1. Menyediakan waktu bagiNya setiap hari. Dengan berdoa, membaca Alkitab setiap hari , dan merenungkannya dan melakukannya. Taat / Patuh dan Tunduk pada firmanNya. Maka Pintu Berkat akan terbuka bagi Rumah Tanggamu.
2. Mengucap syukurlah atas apa saja yang boleh terjadi dalam hidup anda (Ef 5:20, 1 Tes 5:18). Dia tidak mengizinkan segala sesuatu yang tidak mendatangkan kebaikan, pertumbuhan, dan kemuliaan bagi namaNya terjadi dalam hidup anda.
3. Tabahlah. (Gal 6:9-10, 1 Kor 15:58). Jika anda sudah menikah dan suami anda tidak memiliki persekutuan pribadi dengan Tuhan, ketika Allah membiarkan suatu masalah terjadi dalam hidupnya , mungkin dia akan bereaksi negatif, tetapi kita harus tetap bereaksi positif meskipun tampaknya seperti tidak ada hasilnya. Kita harus tetap taat karena Allah menghendaki demikian!

4. Sabarlah (Ibrani10:35-36). Jangan membatasi Allah. Berilah kesempatan Dia untuk bekerja! Dia perlu banyak waktu untuk menghancurkan dan kemudian membangun sesuatu dalam hidup anda dan suami anda.
5. Bersedialah mendengarkan dan taat (Fil 2:13-14) karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaannya. Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan.
6. Hati-hatilah dengan sikap: mengasihani diri sendiri! Karena sifat itu akan membawa kita ke dalam pikiran yang negatif, dan mendorong kita ke dalam jurang kepedihan yang lebih dalam

Satu prinsip utama yang paling penting dalam pandangan Allah tetapi yang sering dilupakan wanita pada umumnya, adalah:

Kita harus menarik orang lain kepada Kristus dan bukan pada diri kita sendiri. Apa yang kita katakan dan lakukan serta tingkah laku kita sehari-hari akan menarik orang lain kepada Kristus.

Dan bila hal ini terealisasi dalam kehidupan seorang wanita, dia akan sungguh-sungguh menjadi cantik dan menarik. Seluruh kepribadiannya – lahir dan bathinakan mencerminkan keindahan Kristus dan akan menarik orang lain bukan hanya kepada dirinya sendiri tetapi ke dalam hubungan kasihnya dengan Tuhan.

Itu adalah salah satu sumber kekuatan yang paling hebat untuk menarik seorang suami kepada Kristus, dan merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk perkawinan sesuai dengan kehendak Allah.

Jika seorang wanita terus menerus memusatkan dirinya pada kebenaran seperti diatas, dan mempersilahkan Allah menumbuhkan hubungan kasihnya dengan Yesus Kristus dalam hidup dan rumah tangganya, yang akan menarik sang pria kepada Kristus.

1. Lakukan sikap tunduk pada suami, (1 Pet 3:1-2, Demikian juga kamu, hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu, supaya jika ada di antara mereka yang tidak taat kepada Firman, mereka juga tanpa perkataan dimenangkan oleh kelakuan isterinya jika mereka melihat, bagaimana murni dan salehnya hidup isteri mereka itu.)
2. Rendah hati dan Lemah lembut. (1 Pet 3:3-6, Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-gepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah, tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.)
3. Buah-Buah Roh Kudus (Gal 5 : 22-23, Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.)

Praktek:

1. Bangunlah sebisa mungkin lebih pagi dari anggota keluargamu, sehingga suasana masih dalam keadaan hening dan tenang, (Ams 31:15), Berdoalah terlebih dahulu
 - a. **Ucapkanlah syukur** untuk banyak hal yang sudah Tuahn berikan pada anda, contohnya: ucapkan syukur pada Tuhan dimana kita masih bisa bernafas dan bangun pada hari itu(banyak orang yang berbaring sakit di rumah sakit, meraka harus membayar mahal untuk kesehatan mereka), banyak hal lain yang dapat kita syukuri ke hadiratNya.
 - b. **Ucapkan kata-kata iman** seperti: "aku akan Raih berkatMu hari ini", "aku akan Raih KemenanganMu hari ini", "Aku akan raih kesuksesan pada hari ini bersama Engkau", "aku akan raih Kesembuhan dari padaMU pada hari ini", dll sesuai apa yang anda ingin raih atau kerjakan pada hari tersebut. Karena Tuhan sudah menyediakan AnugrahNya bagi anak-anakNya yang mengasihi Dia dan percaya padaNya
 - c. **Doakanlah seisi rumah tanggamu**, Tutup bungkus dengan Urapan Darah Yesus seisi rumah tanggamu,
 - d. **Lakukan doa lain yang anda ingin sampaikan padaNya** pada hari itu.
2. **Buatlah saat teduh bersamaNya**. Dengan mendengarkan firmanNya (Baca Alkitab)
3. **Aturlah /sediakan keperluan-keperluan untuk hari itu**, bagi suami dan anak-anakmu. (Di jaman yang modern ini saya rasa banyak wanita-wanita karier yang memiliki pembantu rumah tangga yang dapat mereka atur pada pagi hari, atau malam sebelum tidur untuk keperluan keluarganya) tapi pastikan Anda sebagai Ibu rumah tangga mengetahui/mengatur para pembantu rumah tangga tersebut dengan baik dan benar, sehingga semua anggota keluargamu dapat merasakan kenyamanan diam di rumah tempat mereka berkumpul bersama keluarga.
 - a. **Mengatur makanan setiap harinya**, (anda yang bekerja di kantor barangkali tak dapat memasak di rumah, anda dapat membeli atau mengatur pembantu anda untuk menyediakannya. Sehingga anak dan suami dapat menikmati makanan yang mereka perlukan.
 - b. **Ucapkanlah berkat** buat suami dan anak-anakmu ("Tuhan berkati yah", "Tuhan menyertaimu nak", "Tuhan beri kepandaian hari ini nak", "Tuhan beri berkat melimpah yah", "Tuhan beri kesuksesan yah" dll, ketika mereka pamit untuk pergi ke kantor atau ke sekolah. Niscaya ada perubahan terjadi pada anak-anak dan suami anda di sekolah maupun dikantor.
4. Jika anda tidak bekerja di luar rumah (seorang Ibu rumah tangga di rumah),atau anda seorang wanita karier yang harus bekerja di kantor, **kerjakanlah tugas anda dengan hati yang senang dan penuh sukacita (Ams 31:13)**. Jika ada masalah dalam pekerjaan anda, anda dapat telepon pada Bapamu yang disorga,...
5. **Tabahlah dan Sabarlah** dalam penantian harapan doamu pada Tuhan. Karena Rancangan Tuhan bukanlah rancangan kejahatan melainkan rancangan damai sejahtera (Yer 29:11). "Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang

ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”

Yakinlah bahwa anda dibentuk olehNya dengan suatu Tujuan Khusus dengan rancangan yang sudah ditentukan olehNya dari sejak dalam kandungan ibumu. Untuk menjadi hambaNya dan untuk memuliakan NamaNya.

Maz 139:13 Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku, menenun aku dalam kandungan ibuku.

Yes44:2 Beginilah firman TUHAN yang menjadikan engkau, yang membentuk engkau sejak dari kandungan dan yang menolong engkau: Janganlah takut...

Yes 44:24 Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, yang membentuk engkau sejak dari kandungan; "Akulah TUHAN, yang menjadikan segala sesuatu, yang seorang diri membentangkan langit, yang menghamparkan bumi..."

Yes 49:1 Dengarkanlah aku, hai pulau-pulau, perhatikanlah, hai bangsa-bangsa yang jauh! TUHAN telah memanggil aku sejak dari kandungan telah menyebut namaku sejak dari perut ibuku.

Yes 49:5 Maka sekarang firman TUHAN, yang membentuk aku sejak dari kandungan untuk menjadi hamba-Nya,

Yer 1:5 "Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau"

Gal 1:15 Tetapi waktu Ia, yang telah memilih aku sejak kandungan ibuku dan memanggil aku oleh kasih karunia-Nya,

Kita percaya bahwa rancangan Tuhan buat kita bukanlah rancangan kecelakaan, tetapi rancangan yang mendatangkan damai sejahtera yang akan memberikan kepada kita masa depan yang penuh pengharapan.

Jadi tidak ada alasan bagi kita untuk tidak mengucap syukur,

Tuhan berkata di dalam **1 Tesalonika 5:18** **“Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”** Mungkin ada diantara kita yang selama ini bertanya-tanya:”Mengapa masalah ini bisa terjadi di dalam hidup saya?” Tetapi biarlah setelah mendengar Firman Tuhan ini kita berkata: **“Kita tahu sekarang [kemarin belum tahu], bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu [enak maupun tidak enak] untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi**

mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”(Roma8:28). Marilah kita mengucap syukur dengan segenap hati apapun yang terjadi di dalam hidup kita dan berkata: “Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu.”

Setiap kita pasti punya pergumulan, mungkin ada yang sakit secara:

- Fisik
- Jiwa
- Mental
- Hubungan keluarga
- Ekonomi

Tetapi kali ini yakinlah ,Hadirat Tuhan Yesus akan membawa kesembuhan. Apa yang harus kita lakukan supaya kita mengalami hal itu terjadi di dalam kehidupan kita? Kita harus sesering mungkin masuk dalam Hadirat Tuhan. Memang ada aturannya bagaimana kita masuk dalam Hadirat Tuhan dan merasakan Hadirat-Nya yang membawa kesembuhan di dalam kehidupan kita.

Ada tiga cara untuk masuk ke dalam hadiratNya:

1. Bawalah Persembahan untukNya

Tuhan memberi peraturan kepada bangsa Israel pada waktu itu di dalam Keluaran 23:15-15 orang Israel (laki-laki) harus menghadap hadirat Tuhan ke Yerusalem 3 kali dalam setahun melalui perayaan-perayaan. Dan Tuhan memberikan suatu perintah: “Tetapi janganlah orang menghadap ke hadirat-Ku dengan tangan hampa [harus membawa suatu persembahan kepada Tuhan].” (Keluaran 23:15). Mengapa Tuhan memberikan peraturan seperti itu? Jawabannya di dalam, Keluaran 34:23-24.

Jadi , kalau kita mau masuk dalam Hadirat Tuhan dan merasakan Hadirat-Nya yang membawa kesembuhan, **maka setiap kali kita masuk dalam Hadirat-Nya jangan dengan tangan hampa.** Selama ini mungkin kita kurang memperhatikan hal ini, tetapi kalau kita mau mengalami Hadirat Tuhan yang membawa kesembuhan, kita harus datang ke Hadirat Tuhan tidak dengan tangan hampa/kosong. **Bawalah persembahan lewat pujian, ucapan syukur dan penyembahan, lakukan perpuluhan dan persembahan baginya.**

Jadi kalau orang Israel melakukan sesuai dengan peraturan Tuhan itu, maka ada janji berkat buat mereka yaitu:

- a. **“Aku [Tuhan] akan menghalau bangsa-bangsa dari depanmu ...” (Keluaran 34:24). Tuhan akan membela mereka.**
- b. **“Aku [Tuhan] akan ... meluaskan daerahmu;”(Keluaran 34:24).**
- c. **“tiada seorang pun yang akan mengingini negerimu, ...” (Kel 34:24)**

Janji berkat itu bukan hanya untuk bangsa Israel pada waktu itu saja, tetapi juga buat kita yang hari-hari ini mengerti rencana Tuhan. Kalau kita sering masuk Hadirat Tuhan, dan pada waktu kita datang ke hadirat Tuhan tidak dengan tangan

hampa, melainkan membawa persembahan kepada Tuhan. Maka **berkat** menjadi milik kita:

1. Tuhan akan menjadi pembela kita.
2. Tuhan akan memperluas daerah pekerjaan kita, daerah kekuasaan kita, daerah pelayanan kita.
3. Tidak ada seorangpun yang akan mengingini negeri kita.

Kita sering melihat orang yang merintis pekerjaan sejak dari kecil, kemudian setelah berkembang menjadi besar, banyak orang yang menginginkannya (dirampas orang). Tetapi hari ini kita mendengar janji Tuhan buat kita: kalau kita sering masuk Hadirat Tuhan tidak dengan tangan hampa, maka tidak ada seorangpun yang mengingini negeri kita (usaha kita). Kita akan dipelihara / dibela oleh Tuhan, keamanan kita dijamin oleh Tuhan.

2. Bersukacitalah

Kelahiran Tuhan Yesus membawa kesukaan bagi seluruh bangsa, Hadirat Tuhan Yesus membawa kesukaan bagi seluruh bangsa. **Berarti kalau kita menghadap Hadirat Tuhan harus dengan sukacita.**

Banyak orang yang ingin bersukacita, tetapi sulit melakukannya karena terus-menerus menghadapi tekanan-tekanan, karena iblis memang menghendaki yang seperti itu. Tetapi kita anak-anak Tuhan tidak boleh kalah terhadap iblis, sebaliknya kita harus bertekad: “saya harus bersukacita / bergembira.

” **Sebab hati yang gembira adalah obat yang manjur (Amsal 17:22).**

Amsal 15:13 “Hati yang gembira membuat muka berseri-seri, tetapi kepedihan hati mematahkan semangat.

” Banyak orang berusaha dengan segala macam cara agar tampak lebih cantik, tetapi hati yang gembira membuat muda berseri-seri dan menambah kecantikan (ada nilai tambah).

Mulai sekarang kita jangan tergantung kepada keadaan (enak maupun tidak enak), tetapi yang terpenting adalah **“Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!” (Filipi 4:4)**

3. Pujilah dan sembahlah Dia

Banyaklah memuji dan menyembah Tuhan. Dan kita akan melihat dan mengalami kesembuhan, sebab kita masuk dalam Hadirat Tuhan yang membawa kesembuhan. Kesembuhan dalam segala sesuatu, baik sembuh dari segala penyakit, sembuh dalam segala pergumulan hidup yang selama ini menekan kehidupan kita.

6. Bersedialah mendengarkan dan taat pada FirmanNya karena engkau sedang dibentuk olehNya menjadi makhluk ciptaan dengan rancangan yang sudah ditentukan sejak dari kandungan ibumu.

Semakin anda cepat menyerahkan kehidupan anda untuk rela dibentuk olehNya, maka semakin cepat pula anda melihat rancangan damai sejahtera yang telah Tuhan sediakan bagimu sejak dari dalam kandungan ibumu.

Bersambung pada e-Book: Di Cintai Suami

Nantikan e-book ini, pesan sekarang juga dengan mengirimkan alamat email anda pada admin@harianwanita.com. E-book ini gratis!!!

Jika anda ingin ikut melayaniNya, perkenalkan www.harianwanita.com pada teman-teman yang anda kasihi, Tuhan Memberkati!